

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Berdasarkan judul penelitian “Analisis Klausula Baku “*Barang yang sudah dibeli tidak dapat ditukar atau dikembalikan*” Dalam Akad Jual Beli Ditinjau Dari Hukum Islam”, maka peneliti menggunakan pendekatan penelitian kualitatif.

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif, yaitu suatu prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata atau lisan dari orang-orang dan pelaku yang dapat diamati.⁴⁴ Teknik ini bukan berarti tidak menggunakan data kuantitatif akan tetapi penekanannya tidak pada pengujian hipotesis melainkan pada usaha dalam menjawab pertanyaan penelitian melalui cara berfikir formal dan argumentatif.⁴⁵ Menurut Lincoln dan Guba, bahwa terdapat beberapa ciri-ciri penelitian kualitatif, sebagaimana dikutip oleh Lexy J. Moelong, yaitu:

1. Latar ilmiah, menghendaki adanya kenyataan-kenyataan sebagai keutuhan yang tidak dapat dipahami jika dipisahkan dari konteksnya.
2. Manusia sebagai alat (*instrument*) yakni penelitian sendiri atau dengan bantuan orang lain yang merupakan alat pengumpul data utama.
3. Penelitian kualitatif menggunakan metode kualitatif.

⁴⁴ Lexy J. Moelong, *Metode Penelitian Kualitatif*. (Bandung : Remaja Rosdakarya, 2002), 37.

⁴⁵ Limas Dodi. *Metodologi Penelitian (Science Methods, Metode Tradisional dan Natural Setting, berikut Tehnik Penelitiannya)*, (Yogyakarta : Pustaka Ilmu, 2015), 282.

4. Analisis data secara induktif.
5. Penelitian kualitatif lebih menghendaki arah bimbingan penyusunan teori substansi yang berasal dari kata.
6. Penelitian bersifat deskriptif
7. Lebih mementingkan proses daripada hasil.⁴⁶

Sedangkan jenis penelitian yang dilakukan oleh peneliti adalah deskriptif kualitatif, artinya dibahas dalam bentuk paparan yang diuraikan dengan kata-kata secara cermat dan seteliti mungkin mengenai praktik akad jual beli menggunakan klausula baku "*Barang yang sudah dibeli tidak dapat ditukar atau dikembalikan*" oleh toko Grosir Camera.

B. Data dan Sumber Data

Sumber data utama penelitian kualitatif adalah kata-kata dan tindakan, selebihnya adalah data tambahan seperti dokumen dan lain-lain.⁴⁷ Sumber data ini terbagi menjadi sumber data primer dan data sekunder. Sumber data primer diperoleh langsung dari sumber pertama, yakni perilaku warga masyarakat, melalui penelitian.⁴⁸ Sedangkan data sekunder adalah data yang diperoleh dalam bentuk sudah jadi, sudah dikumpulkan dan diolah oleh pihak lain, biasanya sudah dalam bentuk publikasi. Data ini umumnya berupa bukti-bukti catatan atau laporan yang terkait dengan penelitian yang diperoleh dari buku-buku dan referensi lain yang membahas tentang penelitian sejenis.⁴⁹

⁴⁶ Lexy J. Moelong, *Metode Penelitian Kualitatif*, 4.

⁴⁷ Lexy J Moelong, *Metode Penelitian*, 21.

⁴⁸ Soerjono Soekanto, *Pengantar Penelitian Hukum* (Jakarta : Universitas Indonesia (UI-Press), 2005), 12.

⁴⁹ Muhammad, *Metode Penelitian Ekonomi Islam (Pendekatan Kualitatif)* (Yogyakarta : UPFE-UMY, 2003), 42.

Metode-metode pengumpulan data yang sesuai dan digunakan dalam penelitian kali ini meliputi wawancara, dan penggalian data dari sumber-sumber sekunder yang diperoleh secara langsung dari pihak-pihak yang terlibat dalam proses penelitian yaitu dari pemilik Toko Grosir Camera Kediri dan pembeli yang membeli kamera dan aksesoris di toko grosir Kamera.

C. Kehadiran Peneliti

Sesuai dengan pendekatan yang digunakan yaitu pendekatan kualitatif, maka kehadiran peneliti merupakan kunci utama berjalannya suatu penelitian tersebut, yang berfungsi sebagai instrumen kunci dalam menangkap makna sekaligus sebagai alat pengumpulan data. Oleh karena itu, kehadiran peneliti harus diketahui oleh subjek dan informan.⁵⁰ Pada hari Sabtu tanggal 15 September 2019, peneliti berkunjung ke toko Grosir Kamera untuk bertanya apakah boleh menjadikan toko Grosir Camera sebagai objek penelitian. Setelah diperbolehkan, peneliti mulai bertanya secara singkat tentang klausula baku yang terdapat di nota pembayaran untuk keperluan proposal. Kemudian hari Minggu tanggal 16 Februari 2020, peneliti mengirim pesan kepada pemilik toko Grosir Camera untuk melakukan penelitian. Namun, pemilik toko Grosir Kamera sedang berada di Malang karena istrinya sedang hamil dan kemungkinan pertengahan tahun baru bisa ke Kediri. Akhirnya, pemilik toko menyarankan langsung saja ke toko Grosir Camera untuk menemui kepala toko yang dipercayainya untuk mengelola toko Grosir Camera selama pemiliknya di Malang. Hari Selasa tanggal 18 Februari 2020, peneliti mendatangi toko Grosir

⁵⁰ *Ibid.*, 42

Camera untuk bertemu kepala toko sekaligus menyerahkan surat penelitian dan melakukan penelitian. Kemudian pada tanggal 25 Februari 2020, peneliti kembali ke lokasi penelitian untuk melakukan penelitian kembali, karena masih ada pertanyaan yang belum peneliti sampaikan. Lalu pada tanggal 1 Maret 2020, peneliti kembali lagi ke lokasi penelitian untuk mengambil surat keterangan penelitian.

D. Lokasi Penelitian

Lokasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah Toko Grosir Camera, Kediri Mall Lt. 1 Blok C 4, Jl. Hayam Wuruk, Dandangan, Kec. Kota Kediri, Kediri, Jawa Timur 64126. Peneliti memilih lokasi ini karena tokonya yang selalu rame dan tempatnya yang strategis di Kediri Mall.

E. Metode Pengumpulan Data

Menurut Burhan Bungin, metode pengumpulan data serta alat pengumpulan data yang tepat dalam suatu penelitian akan menentukan serta berpengaruh untuk tercapainya pemecah suatu masalah secara reliabel dan valid, yang selanjutnya akan memungkinkan dirumuskan secara generalisasi yang obyektif.⁵¹ Dalam memperoleh serangkaian data yang ada di lapangan sekaligus untuk mendeskripsikan serta menjawab permasalahan yang ada, peneliti menggunakan teknik pengumpulan data sebagai berikut:

1. Metode pengamatan atau observasi

⁵¹ Burhan Bungin, *Metode Penelitian Kuantitatif dan Komunikasi, Ekonomi dan kebijakan Public serta Ilmu-Ilmu Sosial lainnya*, (Jakarta: Prenada Media, 2005), 119.

Teknik observasi yaitu pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap gejala yang tampak pada objek penelitian.⁵² Metode ini digunakan untuk memperoleh data mengenai praktik akad jual beli menggunakan klausula baku “*Barang yang sudah dibeli tidak dapat ditukar atau dikembalikan*” dalam nota pembayaran. Dari hasil metode penelitian ini, peneliti mengetahui proses akad jual beli menggunakan klausula baku tersebut.

2. Wawancara/*interview*

Wawancara adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan peneliti untuk menggali informasi lebih mendalam dari responden.⁵³ Wawancara (*interview*) merupakan suatu komunikasi verbal atau percakapan yang memerlukan kemampuan objek penelitian untuk mengumpulkan data dan informasi yang berhubungan dengan dengan penelitian ini. Adapun wawancara dalam penelitian ini ditujukan kepada pemilik toko Grosir Camera (mas Dwi) melalui Whatsapp karena berada di Malang. Oleh pemilik toko disarankan untuk bertemu dengan kepala tokonya, lalu bertemu dengan kepala toko Grosir Camera (mbak Lia) untuk melakukan wawancara secara tatap muka di toko Grosir Kamera. Serta melakukan wawancara dengan beberapa pembeli yang pernah membeli kamera atau aksesoris di toko Grosir Camera yang bernama Fio dan Annisa.

3. Dokumentasi

⁵² Lexy J. Moelong, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 1998), 19.

⁵³ Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Alfabeta, 2018), 114.

Dokumentasi merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan peneliti untuk memperoleh dokumen, catatan peristiwa yang sudah berlalu.⁵⁴ Metode pengumpulan data melalui dokumentasi diartikan sebagai upaya untuk memperoleh data dan informasi berupa catatan tertulis seperti data-data, arsip dokumen atau gambar yang tersimpan berkaitan dengan masalah yang diteliti.⁵⁵ Metode ini digunakan untuk memperoleh data yang membantu peneliti untuk melakukan penelitian, antara lain: foto nota pembayaran yang terdapat klausula baku dan toko Grosir Camera.

F. Analisis Data

Pada dasarnya dalam penelitian kualitatif, dipahami bahwa analisis data kualitatif dapat dipandang sebagai sebuah proses, dan juga dipandang sebagai penjelasan tentang komponen-komponen yang perlu ada dalam sesuatu analisis data. Maka dalam konteks keduanya analisis data adalah proses mencari, dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi, dengan cara mengorganisasikan data ke dalam kategori, menjabarkan ke dalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun ke dalam pola polam memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari, dan membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri maupun orang lain.⁵⁶

⁵⁴ *Ibid*, 124.

⁵⁵ Rully Indrawan dan Poppy Yaniawati, *Metodologi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan Campuran untuk Manajemen, Pembangunan, dan Pendidikan*, (Bandung: PT. Refika Aditama, 2014), 139

⁵⁶ Djam'an Satori dan Aan Komariah, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Alfabeta, 2013), 200

Dalam penelitian kualitatif, data yang muncul lebih banyak berwujud kata-kata, bukan rangkaian angka. Data kualitatif dikumpulkan dalam berbagai cara misalnya; observasi, wawancara, intisari dokumen, rekaman kemudian diproses melalui pencatatan, pengetikan, dan penyuntingan selanjutnya dianalisis secara kualitatif.

Tujuan analisis data kualitatif adalah agar peneliti mampu mendapatkan makna hubungan variabel-variabel sehingga dapat digunakan untuk menjawab permasalahan yang telah dirumuskan dalam penelitian. Prinsip pokok teknik analisis data yang terkumpul menjadi data yang sistematis, teratur, terstruktur dan mempunyai makna.⁵⁷

Aktivitas analisis data Miles and Huberman terdiri atas: data *reduction*, data *display*, dan *conclusion drawing/ verification* yang dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus sampai tuntas, sehingga datanya mencapai jenuh. Berikut adalah metode yang digunakan peneliti dalam menganalisis data:

1. Penyajian Data (*Data display*)

Penyajian data adalah menyajikan data secara sistematis pada pembaca. Semua data diperoleh peneliti dari hasil penelitian disajikan secara utuh dan apa adanya menurut penafsiran peneliti. Melalui penyajian data, maka data terorganisasi dan tersusun dalam pola hubungan, sehingga menggambarkan kaitan satu dengan yang lain. Maka dengan penyajian data

⁵⁷Ariesto Hadi Sutopo dan Adrianus Arief, “*Terampil Mengolah Data Kualitatif Dengan NVIVO*”, (Jakarta: Prenada Media Group, 2010), 47.

akan memudahkan peneliti untuk memahami apa yang terjadi dan merencanakan kerja selanjutnya berdasarkan apa yang telah dipahami.⁵⁸

Adapun cara penyajian data, peneliti melakukan dengan cara menuangkan permasalahan klausula baku yang terdapat dalam nota pembayaran, *'an Tara>dhin*, serta akad jual beli.

2. Reduksi Data (*Reduction*)

Reduksi data adalah proses penelitian data yang diperoleh, ditulis dalam bentuk laporan atau data yang terperinci. Disusun berdasarkan data yang diperoleh direduksi, dirangkum, dipilih hal-hal yang pokok, difokuskan pada hal-hal yang penting.

Proses reduksi data merupakan proses berpikir sensitif yang memerlukan diskusi dengan oranglain yang dipandang ahli. Dengan melalui diskusi tersebut membuat wawasan peneliti semakin berkembang, sehingga dapat mereduksi data-data yang memiliki nilai temuan dalam pengembangan teori yang signifikan.

Reduksi data yang diperoleh oleh peneliti yaitu terpilahnya sumber-sumber data yang didapat dari penelitian lapangan. Sumber data tersebut berupa data hasil wawancara terhadap pihak yang terkait dalam praktik akad jual beli menggunakan klausula baku di toko Grosir Camera, dokumentasi, dan sumber data pendukung lainnya.

3. *Conclusion Drawing/ Verification*

⁵⁸ Rully dan Poppy, *Metodologi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan Campuran untuk Manajemen, Pembangun, dan Pendidikan*, 156.

Penarikan kesimpulan merupakan tahap terakhir yang dilakukan peneliti dalam menganalisa data secara terus-menerus baik pada saat pengumpulan data maupun setelah pengumpulan data. Kesimpulan dalam penelitian kualitatif berupa temua baru yang sebelumnya belum pernah ada. Temuan tersebut berupa deskripsi atau gambaran suatu objek yang sebelumnya masih belum jelas, sehingga menjadi jelas.⁵⁹

Peneliti menemukan fakta, bahwa pihak toko Grosir Camera menerapkan klausula baku “*Barang yang sudah dibeli tidak dapat ditukar atau dikembalikan*” dalam nota pembayaran karena tidak mau rugi. Sedangkan pihak pembeli merasa dirugikan karena klausula baku tersebut disebutkan setelah membayar barang yang dibelinya.

G. Pengecekan Keabsahan Data

Dalam menguji keabsahan data, peneliti akan memberlakukan bentuk pengujia data yang diperoleh. Peneliti juga akan melakukan pengecekan keabsahan data dalam penelitian menggunakan metode Triangulasi. Triagulasi adalah teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang di luar data itu sebagai pelindung terhadap data itu.⁶⁰ Tujuannya untuk mengetahui secara utuh kesamaan atau perbedaan pandangan, pendapat, atau pemikiran terkait masalah yang diteliti. Sehingga dengan demikian dapat diketahui kebenaran dari data yang diperoleh tersebut. Triangulasi adalah cara mengecek

⁵⁹ Limas Dodi, *Metodologi Penelitian* (Yogyakarta: Pustaka Ilmih, 2015), 242-243.

⁶⁰ Lexy J. Meleong, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Remaja Rosda, 2006), 175-184.

data kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda. Dalam hal ini, data diperoleh dengan cara wawancara dan dokumentasi.

Peneliti membandingkan perolehan data yang berupa wawancara dengan pihak toko Grosir Camera dan pembeli dengan hukum Islam tentang perjanjian Islam dan prinsip-prinsip serta asas-asas muamalah.